

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Judul dari skripsi ini yaitu “Kesenian Angklung *Gubrag* dalam Upacara *Seren Taun* di Kampung Budaya Sindangbarang, Bogor.”

Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca khususnya pengetahuan mengenai kesenian tradisional yang berasal dari Sunda, Jawa Barat ini yang bernama Kesenian Angklung *Gubrag* dalam Upacara *Seren Taun* di Kampung Budaya Sindangbarang, Bogor. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi syarat kelulusan tingkat akhir dalam studi di Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih untuk pihak yang sudah mendukung dan membantu, baik secara morel ataupun materi. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang sudah mengabulkan doa dan permohonan saya sehingga saya diberikan jalan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Didin, M.Sen., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dalam bidang materi dan memberikan pengarahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan baik hati, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Lucy Martiati Nasution, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dalam metodologi dan motivasi serta support saya dengan penuh kesabaran dan baik hati, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Tuti Tarwiyah, M.Si dan Dra. Sri Hermawati, M.Pd sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan lengkap.
5. Ibu Rien Safrina, MA., Ph.D selaku ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik.
6. Bapak dan Ibu dosen lainnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti perkuliahan khususnya di jurusan Sendratasik.
7. Bapak Ukat Sukatma selaku narasumber yang telah memberikan informasi mengenai kesenian yang berasal dari Jawa Barat, Kota Bogor yaitu mengenai Kampung Budaya Sindangbarang Bogor dan angklung *buhun (gubrag)*.
8. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Drs. A. Tidar F. I dan Ibu Dra. Veronica Yuyun Tidar yang selalu mendoakan saya dan mendukung dengan penuh cinta, menemani selama melaksanakan penelitian dan juga kakak saya yaitu Julius Sendy Ponda Tidar, eyang saya Istidjab.
9. Aurilius Rularta yang selalu sabar, setia, siap membantu, mendoakan dan mendampingi saya, mendukung dari proses penelitian sampai penyelesaian skripsi ini.
10. Witri Hartini teman Seni Musik 2012 yang telah memberikan dukungan dan berjuang bersama-sama.
11. Semua orang terdekat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah memberikan semangat kepada saya.

Jakarta, 4 Februari 2019

VGM